

KEKERABATAN BAHASA BUGIS WAJO INDONESIA DAN BAHASA BUGIS PONTIAN MALAYSIA: KAJIAN LEKSIKOSTATISTIK

Andi Sukri Syamsuri

Universitas Islam Negeri Alauddin dan Universitas Muhammadiyah Makassar
sukri.syamsuri@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

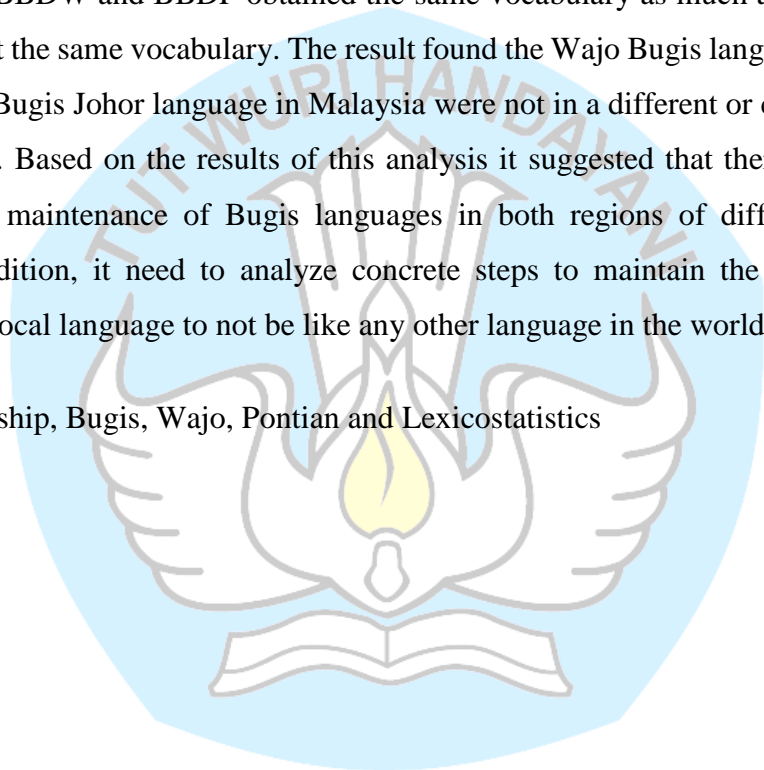
Tulisan ini mengangkat permasalahan tentang bagaimanakah tingkat kekerabatan antara bahasa Bugis dialek Wajo di Indonesia dan bahasa Bugis dialek Pontian Johor di Malaysia?. Adapun tujuan penulisan dalam makalah ini adalah untuk menggambarkan tingkat kekerabatan (BBDW) di Indonesia dengan bahasa Bugis dialek Pontian Johor di Malaysia. Penelitian ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif dengan menggunakan metode leksikostatistik. Data yang diterima dari dua responden berupa 200 kosakata dasar Morris Swades dengan Teknik angket dalam bentuk daftar tanya kosakata dasar Swades. Hasil pengumpulan data berupa daftar tanya kosakata itu lalu dianalisis untuk mencari persamaan dan perbedaan bunyi kedua bahasa atau dialek itu dengan menggunakan rumus leksikostatistik. Hasil analisis terhadap 200 leksikon BBDW dan BBDP diperoleh kosakata yang sama sebanyak 190 sedangkan hanya 10 (hanya 5%) kosakata yang tidak sama. Berdasarkan hasil penetapan kriteria perbedaan kosakatanya, maka ditemukan berdasarkan hasil analisis bahwa bahasa Bugis Wajo di Indonesia dan bahasa Bugis Pontian Johor di Malaysia adalah bahasa Bugis yang dalam kategori tidak berbeda atau lebih dekat ke arah satu dialek yang sama. Berdasarkan hasil analisis ini disarankan ada penelitian selanjutnya tentang pemertahanan bahasa Bugis di kedua daerah yang berbeda tempat dan jarak itu. Selain itu, mencari langkah langkah konkret untuk mempertahankan eksistensi bahasa daerah untuk tidak puna seperti bahasa lain di dunia ini.

Kata kunci: Kekerabatan, Bugis, Wajo, Pontian dan Leksikostatistik

Abstract

This paper explores the kinship between the Bugis dialect of Wajo in Indonesia (BBDW) and the Bugis dialect of Pontian Johor in Malaysia (BBDP). The purpose of writing is to describe the level of BBDW in Indonesia with the BBDP in Malaysia. This research was a quantitative description research using lexicostatistics method. Data received from two respondents in the form of 200 basic *Morris Swades* vocabulary with questionnaire techniques in the form of a list of basic Swades vocabulary questions. The results of data collection in the form of a question list of vocabulary. It analyzed to find similarities and differences in the sound of the two languages or dialects by using the lexicostatistics formula. The results of the analysis of 200 lexicons of BBDW and BBDP obtained the same vocabulary as much as 190 while only 10 (5%) were not the same vocabulary. The result found the Wajo Bugis language in Indonesia and the Pontian Bugis Johor language in Malaysia were not in a different or closer category to the same dialect. Based on the results of this analysis it suggested that there will be further research on the maintenance of Bugis languages in both regions of different places and distances. In addition, it need to analyze concrete steps to maintain the existence of the language of the local language to not be like any other language in the world.

Keywords: Kindship, Bugis, Wajo, Pontian and Lexicostatistics



PENDAHULUAN

Fungsi utama bahasa sebagai alat komunikasi atau alat interaksi sosial sesama manusia. Sebagai alat interaksi sosial, bahasa berupa sistem lambang yang arbitrer dan konvensional digunakan oleh manusia.

Bahasa bersifat arbitrer merupakan sebuah kesewenang-wenangan dari para penutur untuk menyampaikan maksud tujuan dalam berinteraksi. Meskipun lambang-lambang bahasa itu bersifat arbitrer, tetapi juga bersifat konvensional. Bahasa bersifat konvensional atau kesepakatan artinya bahasa digunakan berdasarkan permufakatan penutur dengan kata lain, setiap penutur suatu bahasa akan mematuhi hubungan antara lambang dengan yang dilambangkan.

Bahasa tidak terlepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang setiap saat biasa terjadi. Perubahan itu dapat terjadi pada tataran fonologi, morfologi, sintaksis, semantic, atau leksikon. Pada setiap waktu mungkin saja ada kosakata yang hadir mengisi kekosongan, hadir menambah variasi kesinoniman, hadir kosakata baru dan menenggelamkan kosakata lama.

Sebuah bahasa mempunyai kaidah dan pola tertentu yang sama, namun karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen yang mempunyai latar belakang sosial, tempat, asal usul, kebiasaan berbeda, berbeda kesejarahan, dan waktu masa tuturan, maka bahasa itu menjadi beragam pada semua tataran termasuk kosakata yang sangat berbeda sehingga yang hal itu biasa melahirkan dialek dan semacamnya.

Kemiripan dan kesamaan antarbahasa atau dialek dengan bahasa atau dialek lain merupakan bentuk interaksi akibat terjadinya lintas komunitas, selain itu juga karena variabel serumpun, letak daerah, keheterogenan dan kesejarahan. Hal ini sering dijumpai pada sebuah bahasa atau dialek di tengah komunitas. Demikian halnya yang terjadi pada bahasa Bugis yakni salah satu bahasa daerah yang dituturkan oleh masyarakat bersuku Bugis.

Bahasa BBDW dan BBDP adalah salah satu bahasa daerah yang dituturkan di Wilayah Republik yang berbatasan Malaysia-Singapura serta berbatasan Timor Leste dan Papua Nugini ini dan di Wilayah Pontian Malaysia. Bahasa Bugis merupakan bahasa yang digunakan atau dituturkan oleh masyarakat Suku Bugis baik di Indonesia maupun di Malaysia. Secara letak geografis, Daerah Wajo dan Daerah Pontian terletak pada pulau yang berbeda bahkan negara yang berbeda. Daerah Wajo termasuk salah satu kabupaten di pulau atau provinsi Sulawesi

Selatan Republik Indonesia. Sedangkan Pontian adalah salah satu daerah yang masuk di pulau semenanjung Malaya tepatnya di daerah Johor Negara Kerajaan Malaysia. Bahasa Bugis dipakai oleh masyarakat penutur Bugis yang keduanya mediami dua pulau berbeda dan bahkan dua negara yang berbeda tetapi bahasa itu tetap menjadi alat komunikasi pada situasi non-formal. Pada artikel ini membahas beberapa kosakata bahasa BBDW dan BBDP. Penggunaan bahasa kedua daerah ini banyak dijumpai kosakata yang mirip bahkan sama. Oleh karena itu, Kajian ini akan mengangkat masalah adalah bagaimana kekerabatan bahasa Bugis Wajo di Indonesia dengan bahasa Bugis Pontian Johor Malaysia?

LANDASAN TEORI

A. Teori Perbandingan Bahasa

Dua pandangan pokok yang dipedomani dalam linguistik, khususnya linguistik diakronis yakni pandangan terkait asumsi yang dibangun atas hipotesis keterhubungan (relatedness hypothesis) dan hipotesis keteraturan (regularity hypothesis). Hipotesis keterhubungan berasumsi bahwa bahasa-bahasa/dialek-dialek itu, pada dasarnya, berhubungan satu sama lain karena semua bahasa/dialek yang ada berasal dari satu bahasa induk (protobahasa atau prabahasa). Oleh karena berasal dari satu bahasa induk, maka kerja perbandingan haruslah ditujukan pada upaya menjelaskan adanya persamaan antara kata-kata dari berbagai bahasa/dialek yang berbeda tersebut. (Mahsun, 2010;3) Selanjutnya, Lebih Lanjut Mahsum menyatakan bahwa hipotesis keteraturan, dimaksudkan bahwa rekonstruksi bahasa induk dengan mudah dilakukan karena diperkirakan adanya perubahan-perubahan bahasa yang bersifat teratur. Diasumsikan bahwa setiap (bentuk) bunyi dari suatu bahasa atau dialek akan berubah dengan cara yang sama pada tiap keadaan atau kejadian yang sama. Meskipun dipahami bahwa perubahan tidak selamanya berlangsung secara teratur tetapi ada leksikon berubah secara sporadis. Oleh karena itu, asumsi para komparatifis berupaya mengkaji kata kata yang mempunyai arti yang sama dari berbagai bahasa yang diperkirakan berasal dari satu induk bahasa agar ditemukan hubungan bunyi untuk dilakukan rekonstruksi bahasa purbanya.

Dengan berlandaskan asumsi di atas, maka bahasa bahasa di dunia ini termasuk bahasa Bugis dan dialek bahasa Bugis di samping dapat dikelompokkan ke dalam kelompok berbeda, dapat juga diperlihatkan keterkaitan antara satu kelompok dengan kelompok lain yang memungkinkan untuk melakukan perbandingan bahasa atau dialek tertentu..

Perbandingan dua buah bahasa atau lebih dengan tujuan untuk mengetahui dan meletakkan persamaan dan perbedaan bahasa yang dibandingkan adalah sebuah makna dari perbandingan bahasa yang dikemukakan Hapidi dalam sebuah naskah ilmiah yang disusunnya. (2013:1). Kognat atau persamaan bahasa merupakan syarat dan kriteria leksikal pada kajian ini.

1. Persamaan (Kognat)

Persamaan bunyi bahasa yang lazim disebut kognat ditetapkan jika ditemukan hubungan bunyi yang teratur. Berdasarkan kata yang mirip. Keteraturan bunyi bahasa itu sendiri dapat berupa pertukaran atau pergeseran bunyi.

2. Perbedaan

Perbedaan bahasa berarti penggunaan bunyi dari kosakata yang ada tidak menunjukkan kemiripan ataupun kesamaan dengan kosakata dua bahasa/dialek yang dibandingkan.

Esensi perbandingan kosakata adalah menganalogkan dua buah kosakata atau lebih dari dua bahasa/dialek atau lebih yang diperbandingkan dengan tujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan kosakata yang dibandingkan.

a. Metode Perbandingan

Perbandingan menemukan perbedaan dan persamaan dalam linguistik bandingan historis lebih difokuskan pada persamaan yaitu kognat (*cognate*).

b. Kosakata Swadesh

200 kata dasar yang dimiliki oleh semua bahasa di dunia.

B. Leksikostatistik

Leksikostatistik merupakan metode yang digunakan dalam menentukan hubungan kekerabatan antarbahasa. Pendekatannya bersifat kuantitatif, yakni mengukur hubungan kekerabatan bahasa-bahasa berdasarkan persentase kata kognat. (Sariono,2016:12)

Leksikostatistik menurut Keraf (1996: 121) adalah suatu teknik dalam pengelompokan bahasa yang lebih cenderung mengutamakan peneropongan kata-kata (leksikon) secara statistik, untuk kemudian berusaha menetapkan pengelompokan itu berdasarkan presentase kesamaan dan perbedaan suatu bahasa dengan bahasa lain.

Rumus yakni:

$$D = \frac{s}{n} \times 100\%$$

D= perbedaan leksikon

S= Jumlah lekskon yang berbeda

N= Jumlah kata yang dibandingkan

Kriteria berdasarkan perbedaan kosakata:

81% KE ATAS : Perbedaan bahasa

51—80% : Perbedaan dialek

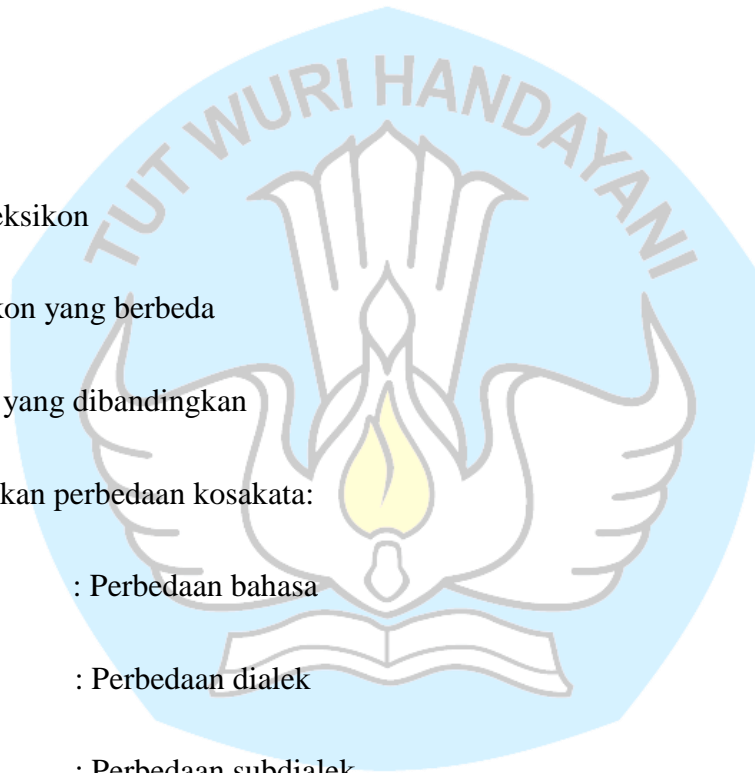
31—50% : Perbedaan subdialek

21—30% : Perbedaan wicara

DI BAWAH 20% : tidak ada perbedaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan mendeskripsikan kekerabatan bahasa Bugis Wajo di Indonesia dengan bahasa Bugis Pontian Johor di Malaysia serta mendeskripsikan vokal dan konsonan serta perubahannya.



Penelitian ini mendapatkan data dari respondents

1. Penutur asli bahasa Bugis Wajo di Indonesia yakni Andi Makbul S, lahir di Kabupaten Wajo Prov Sulawesi Selatan, usia 35 tahun sebagai mahasiswa Program Doktor Universitas Hasanuddin Makassar .
2. Penutur asli bahasa Bugis Pontian Johor di Malaysia atas nama Nor Shela Binti Saleh, umur 29 Tahun sebagai mahasiswa Program Doktor (Ph.D) Universitas Teknologi Malaysia, lahir dan beralamat Kampung Tampok Laut, 822000 Benut, Pontian Johor Malaysia

Data yang diisi respondents (informan) adalah data yang menggunakan isian daftar 200 kosakata Morris Swadesh. Responden mengisi mencatat arti (makna) kosakata dalam bahasa Bugis pada daftar kosakata swadesh sebagai teknik pengumpulan data peneliti. Data yang terkumpul dalam daftar 200 kosakata Swadesh diberikan tanda (1) yang kognat/sama (0) kosakata yang tidak sama lalu dianalisis perubahan-perubahan bunyi yang ditemukan. Kosakata yang sama atau yang berbeda dihitung dengan perumusan teknik persentase leksikostatistik lalu dideskripsikan serta ditarik kesimpulan.

PEMBAHASAN

A, Analisis Perbandingan BBDW Sulawesi Selatan dengan BBDP Malaysia

Tabel
Dua Ratus Kosakata Dasar Morris Swadesh
(Basic Vocabulary 200 Morris Swadesh)

PENELITIAN PERBANDINGAN BAHASA BUGIS DIALEK WAJO SULAWESI SELATAN
DAN BAHASA BUGIS DIALEK PONTIAN MALAYSIA
(Comparative Research Bugis dialect of South Sulawesi Bugis dialect And Malaysia)

DAFTAR TANYA TUTURAN.

NO	KOSAKATA DASAR	BASIC VOCABULARY	BUGIS LANGUAGE PONTIAN DIALECT MALAYSIA	BAHASA BUGIS DIALEK WAJO	KOGNAT	KORESPONDENSI
1	Abu	Ash	Habok	Awu	0	-
2	Air	Water	Wae	Wai	1	E/I
3	Akar	Root	Urek	Urek	1	Sama
4	Aku	I	Iyyak	Iyyak	1	Sama
5	Alir (meng)	Flow	Suruk	Massolok	0	-
6	Anak	Child	Anak	Anek	1	a/e
7	Angin	Wind	Anging	Anging	1	Sama
8	Anjing	Dog	Asu	Asu	1	Sama
9	Apa	What	Aga	Aga	1	Sama
10	Api	Fire	Afi	Afi	1	Sama
11	Apung	Floatable	Pawang	Mawang	1	p/m
12	Asap	Smoke	Rumpu	Rumpuh	1	
13	Awan	Cloud	Langik	Langik	1	
14	Bagaimana	How	Fekkogi	Fekkogi	1	
15	Baik	Good	Medeceng/Mekessing	Madeceng	1	
16	Bakar	Roasted	Tunu	Tunu	1	
17	Balik	Return	Rewek	Rewek	1	
18	Banyak	Many	Mega	Mega	1	
19	Bapak	Father	Ambok/Ettah	Ambo	1	
20	Baring	Recline	Liuk	Liwuk	1	
21	Baru	New	Baru	Baru	1	
22	Basah	Wet	Meficak	Maficak	1	a/e
23	Batu	Stone	Batu	Batu	1	
24	Berapa	How many	Siaga	Siaga	1	

25	Belah (mem)	Split	Folo	folo	1	
26	Benar	Correct	Tongeng/Tuju	Tongeng	1	
27	Benih	Seed	Anak/	Bine/	1	
28	Bengkak	Swollen	Boroh	Boroh	1	
29	Berenang	Swim	Nangeh	Nangeh	1	
30	Berjalan	Walk	Jokka	Jokka	1	
31	Berat	Weight	Mewerek	Mawerek	1	e/a
32	Beri	Give	Alengngi	Alengngi	1	
33	Besar	Big	Meloppo	Maloppo	1	
34	Bilamana	When	Oppanna	Uppanna	1	o/u
35	Binatang	Beast	Olokokok	Olokokok	1	
36	Bintang	Star	Bintang	Wettoeng	0	
37	Buah	Fruit	Buah	Buah	1	
38	Bulan	Month	Ulang	Ulang	1	
39	Bulu	Fur	Bulu	Bulu	1	
40	Bunga	Flower	Bunga	Bunga	1	
41	Bunuh	Murder	Unoh	Unoh	1	
42	BuruH	Worker	Fappallaung	Fappallaung	1	
43	Buruk	Bad	Metongkoh	Matongkoh	1	e/a
44	Burung	Bird	Manuk-manuk	Manuk manuk	1	
45	Busuk	Rotten	Mekebbong	Makebbong	1	
46	Cacing	Worm	Alati	Alati	1	
47	Cium	Kiss	Emmau	emmau	1	
48	Cuci	Wash	Bissai	Bissai	1	
49	Daging	Meat	Daging	Daging	1	
50	Dan	And	Siba	Sibawa	1	-/w
51	Danau	Lake	Dane	Tappareng	0	
52	Darah	Blood	Darah	Darah	1	
53	Datang	Come	Lekka	Engka	0	

54	Debu	Dust	Habok	Awu	0	
55	Daun	Leaf	Daung	Daung	1	
56	Dekat	Close	Mecawek	Macawek	1	e/a
57	Dengan	With	Sibawa	Sibawa	1	
58	Dengar	Hear	Angkelinga	Mengkalinga	1	
59	Di dalam	In the	I laleng	Ri laleng	1	
60	Di	In	Ki	Ki	1	
61	Di mana	Where	Ki figi	Ki fega	1	e/i
62	Dingin	Cold	Meccekkek	Macekke	1	e/a
63	Diri	self	Watakkale	Watakkale	1	
64	Di sini	Here	Kikkuwe	Akkuwe	1	Ki/a
65	Di situ	There	Kikkero	Akkuro	1	Ki/a
66	Dorong	Push	Tolak	Sorong	0	
67	Dua	Two	Dua	Dua	1	
68	Duduk	Sit	Tudang	Tudang	1	
69	Ekor	Tail	Ikkok	Ikkok	1	
70	Empat	Four	Eppak	Eppak	1	
71	Engkau	You	Iko/ Idik	Iko/idik	1	
72	Gali	Dig	Makkaik	Makkaik	1	
73	Garam	Salt	Fejjeh	Fejjeh	1	
74	Garuk	Scratch	Kakkang	Kakkang	1	
75	Gemuk	Fat	Meloppoh/Megommok	Maloppo	1	e/a
76	Gigi	Tooth	Isi	Isi	1	
77	Gigit	Bite	Ikking	Ikking	1	
78	Gosok	Rub	Gosok	Gosok	1	
79	Gunung	Mountain	Buluk	Bulu	1	
80	Hantam	Hit	Berasak	Nagasa	0	
81	Hapus	Delete	Abbiang	Leddai	0	
82	Hati	Heart	Ateh	Ateh	1	

83	Hidung	Nose	Ingek	Ingek	1	
84	Hidup	Life	Tuwo	Tuwo	1	
85	Hijau	Green	Kudarak	Kudarak	1	
86	Hisap	Suck	Nyennyok	Nyennyok	1	
87	Hitam	Black	Bolong	Bolong	1	
88	Hitung	Arithmetic	Bilang	Bilang	1	
89	Hujan	Rain	Bosi	Bosi	1	
90	Hutan	Forest	Alek	Alek	1	
91	Ia	He	Alena	Alena	1	
92	Ibu	Mother	Emmak/ Induk	Emmak/indo	1	o/i
93	Ikan	Fish	Bale	Bale	1	
94	Ikat	Bundle	Siok	Siok	1	
95	Istri	Wife	Bene	Bene	1	
96	Ini	This	Iyye	Iyewe	1	/we
97	Itu	That	Ero	Iyero	1	/iy
98	Jahit	Sewing	Jaik	Jaik	1	
99	Jalan	Street	Laleng	Laleng	1	
100	Jantung	Heart	Jantung	Jantung	1	
101	Jatuh	Fall	Buang/Tappenyunnyuk	Bueng	1	
102	Jauh	Far	Mebela	Mabela	1	a/e
103	Kabut	Fog	Kabus	Salawu	0	
104	Kaki	Leg	Aje	Aje	1	
105	Kalau	If	Ko	Ko	1	
106	Kami	We	Idik emaneng	Idik maneng	1	
107	Kamu	You	Eko/Idik	Iko	1	e/i
108	Kanan	Right	Atau	Atau	1	
109	Karena	Because	Sabakna	Sabakna	1	
110	Kata	Word	Fau	Fau	1	
111	Kecil	Small	Biccuk	Biccuk	1	

112	berKelahi	Fight	Massasa	Massasa	1	
113	Kepala	Head	Ulu	Ulu	1	
114	Kering	Dry	Merakkoh	Marakkoh	1	
115	Kiri	Left	Abiuh	Abio	1	u/i
116	Kotor	Dirty	Mejojo	Majojo	1	e/a
117	Kuku	Nail	Kenuku	Kanuku	1	e/a
118	Kulit	Skin	Olik	Oli	1	k/
119	Kuning	Yellow	Onynyik	Onynyik	1	
120	Kutu	Louse	Utu	Utu	1	
121	Lain	Other	Laing	Laing	1	
122	Langit	Sky	Langik	Langik	1	
123	Laut	Sea	Lauk	Tasik	0	
124	Lebar	Wide	Lebbak	Lebbak	1	
125	Leher	Neck	Ellong	Ellong	1	
126	Lelaki	Man	Burane	Burane	1	
127	Lempar	Throw	Appiang	Yappiang	1	a/y
128	Licin	Slippery	Melengngok	Malengngok	1	e/a
129	Lidah	Tongue	Lila	Lila	1	
130	Lihat	See	Itai	Itai	1	
131	Lima	Five	Lima	Lima	1	
132	Ludah	Saliva	Mammiccu	Mammiccu	1	
133	Lurus	Straight	Melemppek	Malemppek	1	
134	Lutut	Knee	Uttuk	Uttuk	1	
135	Main	Play	Maccule	Maccule	1	
136	Makan	Eat	Mandreh	Manre	1	d/
137	Malam	Night	Wenni	Wenni	1	
138	Mata	Eyes	Mata	Mata	1	
139	Matahari	Sun	Feddikesso	Fedikesso	1	
140	Mati	Die	Mate	Mate	1	

141	Merah	Red	Mecellak	Macellak	1	e/a
142	Mereka	They	Alena	Alena	1	
143	Minum	Drink	Minung	Minung	1	
144	Mulut	Mouth	Timu	Timu	1	
145	Muntah	Gag	Talluwah	Talluwah	1	
146	Nama	Name	Aseng	Aseng	1	
147	Napas	Breath	Naffessek	Napasse	1	
148	Nyanyi	Sing	Makkellong	Makkelong	1	
149	Orang	Person	Taw	Tau	1	w/u
150	Panas	Hot	Mefella	Mafella	1	e/a
151	Panjang	Long	Melampek	Malampe	1	e/a
152	Pasir	Sand	Kessik	Kessi	1	
153	Pegang	Grasp	Makketenni	Makketenni	1	
154	Pendek	Short	Mefoncok	Mafoncok	1	
155	Peras	Squeeze	Ferak	Ferak	1	
156	Perempuan	Female	Makkunraih	Makkunrai	1	
157	Perut	Stomach	Bebuah	Babuah	1	e/a
158	Pikir	Think	Fikirik	Fikkirik	1	
159	Pohon	Tree	Fong	Pong	1	f/p
160	Potong	Cut	Fotong/Teppek	Teppe	1	
161	Punggung	Back	Foncing	Foncing	1	
162	Pusar	Navel	Felisu	Felisu	1	
163	Putih	White	Futeh	Futeh	1	
164	Rambut	Hair	Aluwak	Weluwak	1	a/we
165	Rumput	Grass	Duk	Aduk	1	/a
166	Satu	One	Siddi	Seddi	1	i/e
167	Sayap	Wing	Fanning	Fanning	1	
168	Sedikit	Little	Ceddek	Ceddek	1	
169	Siang	Noon	Mefajang, Esso	Mafajang/esso	1	a/e

170	Siapa	Who	Niga	Niga	1	
171	Sempit	Narrow	Mecifik	Macifik	1	e/a
172	Semua	All	Emaneng	Yemaneng	1	/y
173	Suami	Husband	Lakkei	Lakkai	1	e/a
174	Sungai	River	Salok	Salo	1	k/
175	Tajam	Sharp	Tareng	Matareng	1	/ma
176	Tahu	Know	Nisseng	Nisseng	1	
177	Tahun	Year	Taung	Taung	1	
178	Takut	Afraid	Metauk	Matauk	1	e/a
179	Tali	Rope	Tuluk	Tuluk	1	
180	Tanah	Soil	Tanah	Tanah	1	
181	Tangan	Hand	Lima	Lima	1	
182	Tarik	Pull	Getteng	Getteng	1	
183	Tebal	Thick	Mumppek	Mumppek	1	
184	Telinga	Ear	Doccili	Doccili	1	
185	Telur	Egg	Tellok	Ittellok	1	
186	Terbang	Fly	Luttuk	Luttu	1	
187	Tertawa	Laugh	Mecawa	Macawa	1	e/a
188	Payudara	Breast	Susu	Susu	1	
189	Tidak	No	Dek	De	1	k/
190	Tidur	Sleep	Metindroh	Matinroh	1	e/a
191	Tiga	Three	Tellu	Tellu	1	
192	Tikam	Stabbing	Gajang	Gajang	1	
193	Tipis	Thin	Menifik	Manifik	1	e/a
194	Tiup	Blow	Seppung	Seppung	1	
195	Tongkat	Stick	Tongkak	Tongkak	1	
196	Tua	Old	Metowa	Matowa	1	e/a
197	Tulang	Bone	Buku-buku	Buku buku	1	
198	Tumpul	Blunt	Mekundruh	Makunruh	1	e/a

199	Ular	Snake	Ulak	Ula	1	k/
200	Usus	intestines	Usus/Isek Laleng Bebuah	Ise ilaleng	1	



1. Perhitungan Rumus

Dari 200 kosakata bahasa Bugis Wajo di Indonesia dan 200 kosakata bahasa Bugis Pontian Johor di Malaysia terdapat 190 kognat. Sementara itu hanya terdapat 10 kosakata yang berbeda. Dengan menggunakan rumus perbandingan bahasa dapat dihitung bahwa:

Kognat = jumlah kognat dibagi jumlah seluruh kata dikali 100%

=190 dibagi 200 dikali 100%

= 95 %

LBH= jumlah kata yang berbeda dibagi jumlah seluruh kata dikali100%

=10 dibagi 200 dikali 100%

= 5%

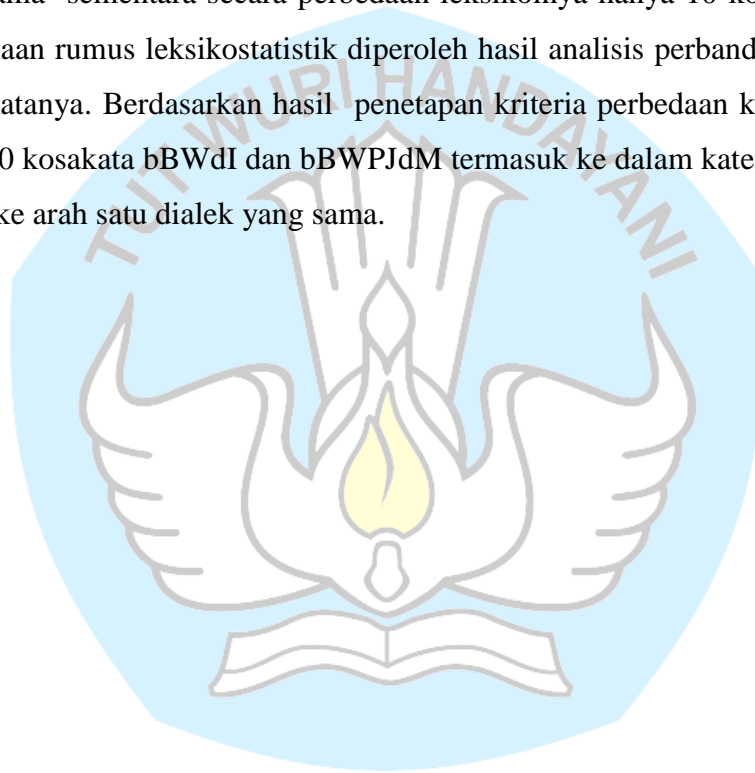
2. Penerapan Kriteria

Jika dilihat dari kriteria leksikal maka perbandingan bahasa Bugis Wajo di Indonesia dan bahasa Bugis Pontian Johor di Malaysia, maka perbandingan itu termasuk ke dalam perbedaan dialek dengan persentase 5%

SIMPULAN

BBW di Indonesia dan bahasa BBP di Malaysia adalah sebuah bahasa lokal atau bahasa daerah yang berada di dua negara berbeda.. BBW merupakan bahasa yang digunakan masyarakat Bugis di Kabupaten Wajo Prov Sulawesi Selatan Republik Indonesia, sedangkan BBP adalah bahasa daerah yang digunakan di daerah Pontian Johor Kerajaan Malaysia. Kedua daerah ini memiliki jarak yang jauh yang dibatasi oleh lautan, daratan, dan negara/pemerintahan.

Berdasarkan analisis kajian terhadap 200 leksikon bBWdI dan bBPJdM didapati 190 kosakata yang sama sementara secara perbedaan leksikolnya hanya 10 kosakata yang tidak kognat. Penggunaan rumus leksikostatistik diperoleh hasil analisis perbandingan berupa 5% perbedaan kosakatanya. Berdasarkan hasil penetapan kriteria perbedaan kosakatanya maka perbandingan 200 kosakata bBWdI dan bBPJdM termasuk ke dalam kategori tidak berbeda atau lebih dekat ke arah satu dialek yang sama.



Daftar Rujukan

Keraf, Gorys. 1996. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Laelasari dan Nurlailah. 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Nuansa Aulia

Mahsun. 2010. *Genolinguistik : Kolaborasi Linguistik dengan Genetika dalam Pengelompokan Bahasa dan Populasi Penuturnya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

Sariono, Agus. 2016. *Pengantar Dialektologi: Panduan Penelitian dengan Metode Dialektometri*. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)

Hapidi, Desi. 2013. “Perbandingan Bahasa/Dialek (Bahasa Palembang dan Komerling)” (Online) http://desihapidi.blogspot.com/2013/01/linguistik-komparatif-perbandingan-bahasadialek-bahasa_8658.html.

